



Kinerja Guru Ditinjau Dari Motivasi, Disiplin, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja

Sriyono^{1*}, Istiatin², Ida Aryati³

¹Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

²Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

³Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author. E-mail: lilyas.atsary@gmail.com

Receive: 19/12/2021	Accepted: 19/02/2022	Published: 01/03/2022
---------------------	----------------------	-----------------------

Abstrak

Tujuan riset ini yakni guna mengetahui pengaruh motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja kepada kinerja guru di SDU Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. Metode yang dipakai yakni metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisa serta pengujian kepada 40 responden yang diperoleh melalui teknik sampling jenuh atau sensus dari populasi guru di SDU Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis regresi liner berganda uji regresi, uji F, uji T, serta koefisien determinasi. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja secara simultan mendapatkan dampak yang besar sebanyak 65,8% kepada kinerja guru, sedangkan sisanya sebanyak 34,2% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kompetensi, supervisi, kepuasan kerja dan sebagainya.

Kata Kunci: *Motivasi, Disiplin, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja*

Teacher Performance Judging from Motivation, Discipline, Principal Leadership and Work Environment

Abstract

The goal of this study was to find out how motivation, discipline, principal leadership, and work environment affect teacher performance at SDU Daar El Dzikir, Bulu District, Sukoharjo Regency. The researcher employed a quantitative descriptive method by analyzing and testing 40 respondents obtained through saturated sampling or census techniques from the teacher population at SDU Daar El Dzikir, Bulu District, Sukoharjo Regency. Multiple linear regression analysis, regression test, F test, T test, and coefficient of determination are the analysis techniques used. The findings revealed that the principal's motivation, discipline, leadership, and work environment all had a significant effect on teacher performance of 65.8

percent, with the remaining 34.2 percent influenced by other variables such as competence, supervision, job satisfaction, and others.

Keywords: Motivation, Discipline, Principal Leadership and Work Environment

Pendahuluan

Seorang guru diminta melaksanakan tugasnya guna memberikan serta memenuhi harapan berbagai pihak utamanya yakni masyarakat yang sudah memberikan kepercayaan pada sekolah serta guru selama mendidik murid. Kinerja guru yakni syarat penting guna menggapai keberhasilan pendidikan. Bisa dijabarkan bahwasanya kualitas pendidikan yang menunjang yakni parameter berhasilnya kinerja yang ditampilkan oleh guru yang mana misalnya berhasilnya kinerja seorang guru terlihat atas hasil belajar yang didapatkan murid (Sari, 2018).

Beberapa sekolah masih sering ditemukan guru yang sering terlambat baik ketika datang ke sekolah maupun masuk kelas saat jam pelajaran dengan berbagai alasan. Apapun alasannya, entah yang sangat pribadi sekalipun, pada prinsipnya seorang guru hendaknya tidak begitu mudah meninggalkan kelas. Absen mengajar sedapat mungkin dihindari. Jangan hanya karena perasaan pribadi lalu siswa diabaikan. Mengingat pentingnya kinerja guru, sehingga harus dipantau hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru agar dapat menciptakan guru yang berkualitas. Komponen yang pertama adalah motivasi.

Seseorang harus mempunyai motivasi atau dorongan semangat yang kuat dalam dirinya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam dunia kerja khususnya di lingkungan pendidikan, guru harus memiliki semangat dalam bekerja. Motivasi inilah yang menjadi salah satu penentu yang dapat meningkatkan kualitas sekolah atau instansi. Motivasi kerja sangat diperlukan karena hal ini akan membuat kinerja guru di sebuah sekolah dapat menjadi lebih baik.

Motivasi kerja guru yakni unsur penting dalam meningkatkan kinerja guru dikarenakan tiap guru selaku penggerak utama dalam mengerjakan tugas profesinya sesuai kaidah masing-masing (Ardiana, 2017). Selain itu riset Anam (2018) menunjukkan ada dampak yang besar motivasi kepada kinerja guru. Kondisi ini ditunjang oleh hasil riset yang dikerjakan oleh Sari (2018) bahwasanya motivasi kerja memiliki dampak yang besar kepada

kinerja guru di SMK Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

Disiplin kerja yakni faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Disiplin yakni sikap menaati segala aturan suatu organisasi ketika bekerja guna menggapai tujuan yang diharapkan. Kedisiplinan sangat penting guna melaksanakan tugas serta kewajibannya selaku pengajar, pendidik serta pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi disertai pemahaman disiplin yang baik akan membantu membangun kinerja yang profesional, karena guru bisa mengikuti aturan serta tahapan-tahapan strategis dalam belajar mengajar. Kemampuan guru guna mengerti peraturan serta menerapkan aturan yang benar sangat membantu dalam mendidik siswa dengan cara terbaik, baik dalam hubungannya dengan staf lain di sekolah ataupun dalam tahapan belajar mengajar di kelas (Siregar, 2015).

Disiplin bisa meningkatkan kesadaran kepada kinerja tugas yang diberikan, yang mana tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi perlu dibentuk dengan pendidikan formal ataupun non formal. Oleh sebab itu, makin tinggi disiplin kerja seorang guru maka bisa mempengaruhi aktivitas kinerja pada instansi tersebut (Oslan, 2019). Meningkatnya disiplin kerja guru yakni unsur penting dalam meningkatnya efektifitas kinerja guru yang diperlukan guna menjamin kualitas pendidikan. Tanpa keberadaan guru yang memiliki disiplin serta kinerja tinggi, kualitas pendidikan dipertaruhkan (Kania, 2019).

Kepala sekolah sebagai orang menduduki posisi paling atas yang memimpin dan menjadi manajer sebuah sekolah dan sangat menentukan kesuksesan serta kemajuan sekolah. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual serta sosial kepala sekolah memiliki dampak yang besar kepada efektivitas kepemimpinannya. Kepala sekolah diyakini selaku aspirasi, memperjuangkan kepentingan guru, serta dapat memenuhi harapan guru.

Kepala sekolah wajib memiliki kepribadian ataupun sifat-sifat serta kemampuan atau keterampilan guna memimpin lembaga pendidikan. Dalam kedudukannya selaku pemimpin kepala

sekolah mampu mendengarkan keperluan serta peka kepada orang-orang yang bekerja agar kinerja guru terjamin. Kepemimpinan kepala sekolah yakni usaha seorang tenaga fungsional guru yang mengemban tugas manajemen sekolah guna mengerahkan seluruh sumber daya yang terdapat di sekolah agar bisa dimanfaatkan secara optimal guna menggapai tujuan yang telah implementasikan. Hasil riset yang dikerjakan oleh Romadhon (2021) menerangkan bahwasanya kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak kepada kinerja guru di SDN Sunter Jaya 03 Jakarta Utara. Selain itu riset Iskandar (2021) juga menerangkan bahwasanya ada dampak positif yang besar kepemimpinan kepala sekolah kepada kinerja guru.

Lingkungan yakni unsur penting untuk sebuah organisasi. Lingkungan memiliki pengaruh kepada karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Lingkungan kerja seorang guru yakni suatu wilayah dalam pengembangan keterampilan, pengetahuan, kompetensi, serta wawasan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan kerja yang mana akan mengalami kenaikan kinerja guru tersebut. Lingkungan kerja yang mendukung berkontribusi kepada pencapaian tujuan sekolah yang diimplementasikan sejalan dengan visi serta misi yang tersedia. Atau dikatakan, makin terpenuhinya keperluan guru dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, maka makin tinggi pula

keinginan guru guna dalam memenuhi tugas serta kewajibannya di perusahaan. Melianah (2020) menerangkan bahwasanya dalam hasil riset memperlihatkan ada dampak yang besar lingkungan kerja kepada kinerja guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prabumulih Utara. Selain itu juga riset Eliyanto (2018) menerangkan bahwasanya terdapat dampak yang besar antara lingkungan kerja kepada kinerja guru.

Metode

Berdasarkan jenis datanya, riset ini yakni riset deskriptif kuantitatif. Riset kuantitatif maknanya selaku metode riset yang berfokus pada filsafat positivisme, dalam rangka meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data memakai instrumen riset, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan guna menguji hipotesis yang sudah diimplementasikan (Sugiyono, 2019:17). Populasi yakni suatu daerah umum yang tersusun atas subyek ataupun obyek dengan karakteristik tertentu serta jumlah yang spesifik (Sugiyono, 2019:126). Populasi riset yakni keseluruhan guru Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 40 guru, sehingga teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni metode *sampling* jenuh/sensus.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,974	2,988		,661	,513
Motivasi	,280	,124	,266	2,257	,030
Disiplin	,505	,111	,572	4,550	,000
Kepemimpinan Kepala Sekolah	,340	,106	,326	3,197	,003
Lingkungan Kerja	-,157	,130	-,136	-1,205	,236

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021
Terkait tabel tersebut, dijelaskan

persamaan regresinya yakni : $Y = 1,974 + 0,280X_1 + 0,505 X_2 + 0,340 X_3 + (-0,157) X_4 + e$. Angka pada α (konstan) = 1,974 (berangka positif) artinya adalah apabila variabel motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja itu konstan,

maka kinerja guru sebesar 1,974. Maka bisa diterangkan bahwasanya semua variabel independen berpengaruh kepada peningkatan kinerja guru.

B. Uji Hipotesis Uji F

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134,996	4	33,749	19,760	,000 ^b
	Residual	59,779	35	1,708		
	Total	194,775	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Motivasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Hasil analisis data diterangkan bahwasanya angka F_{hitung} yakni sebanyak 19,760, dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,760 > 2,634$) serta signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Diperoleh H_a diterima,

maknanya ada pengaruh antara motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja secara simultan serta signifikan kepada kinerja guru.

Uji t

Tabel 3
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,974	2,988		,661	,513
Motivasi	,280	,124	,266	2,257	,030
Disiplin	,505	,111	,572	4,550	,000
Kepemimpinan Kepala Sekolah	,340	,106	,326	3,197	,003
Lingkungan Kerja	-,157	,130	-,136	-1,205	,236

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Primer diolah tahun

2021

Hasil analisis uji t yang dipakai guna menentukan ada ataupun tidak pengaruh antara variabel independen yang meliputi motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja kepada variabel dependen yaitu kinerja guru yakni :

Pengujian hipotesis variabel motivasi menerangkan bahwasanya angka $t_{tabel} < t_{hitung}$ yakni $2,028 < 2,257$ serta angka signifikansi (*p-value*) $< 0,05$ yakni $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Diperoleh bahwasanya ada dampak positif yang besar motivasi kepada kinerja guru. Begitu juga dengan variabel disiplin dan kepemimpinan kepala sekolah,
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

keduanya memiliki dampak positif yang besar kepada kinerja guru. Sedangkan hasil dari pengujian hipotesis untuk variabel lingkungan kerja didapatkan angka $t_{tabel} < t_{hitung}$ yakni $-1,205 < 2,028$ serta angka signifikansi $0,236 > 0,05$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwasanya lingkungan kerja berpengaruh negatif serta tidak signifikan kepada kinerja guru. Hasil tersebut menerangkan bahwasanya lingkungan kerja tidak mempengaruhi kinerja guru.

Tabel IV.10.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,833 ^a	,693	,658	1,30690

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Motivasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan angka *adjusted R square* sebanyak 0.658. Maknanya variabel motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja memberikan sumbangan kepada kinerja guru sebanyak 65,8% sedangkan sisanya sebanyak 34,2% dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak terlibat padariset ini misalnya kompetensi, supervisi, kepuasan kerja serta lain-lain.

Pembahasan

1. Pengaruh motivasi kepada kinerja guru di Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Terkait hasil hitungan SPSS didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,028 < 2,257$) serta signifikansi $0,030 < 0,05$. Maknanya motivasi berdampak positif yang besar kepada kinerja guru. Hasil tersebut menerangkan

bahwasanya makin tinggi motivasi maka akan meningkatkan kinerja guru.

2. Pengaruh disiplin kepada kinerja guru di Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Terkait hasil hitungan SPSS didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,257 > 2,028$) serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Maknanya disiplin berdampak positif yang besar kepada kinerja guru. Hasil tersebut menerangkan bahwasanya makin tinggi disiplin maka terjadi kenaikan kinerja guru.
3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah kepada kinerja guru di Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Terkait hasil hitungan SPSS didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,197 > 2,028$) serta signifikansi $0,003 < 0,05$. Maknanya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif yang besar kepada kinerja guru. Hasil tersebut menerangkan bahwasanya makin tinggi kepemimpinan

kepala sekolah maka terjadi kenaikan kinerja guru.

4. Pengaruh lingkungan kerja kepada kinerja guru di Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo. Terkait hasil hitungan SPSS didapatkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-1,205 < 2,028$) serta signifikansi $0,236 > 0,05$. Maknanya lingkungan kerja berpengaruh negatif serta tidak signifikan kepada kinerja guru. Hasil tersebut menerangkan bahwasanya lingkungan kerja tidak berpengaruh kepada peningkatan kinerja guru.

Kesimpulan

Hasil pengujian dan analisis hipotesis kepada 40 responden serta data-data pendukung memberikan gambaran nyata bahwa variabel motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja secara simultan memperoleh dampak positif yang besar kepada kinerja guru Sekolah Dasar Unggulan (SDU) El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

Sedangkan hasil perhitungan seberapa banyak keseluruhan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen didapatkan hasil *adjusted R square* sebanyak 0,658. Berarti besarnya variabel motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja memberikan sumbangan kepada kinerja guru sebanyak 65,8% sedangkan sisanya sebanyak 34,2% dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam riset ini misalnya kompetensi, supervisi, kepuasan kerja dan lain-lain.

Dengan melihat pengaruh variabel motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja kepada kinerja guru ini diharapkan Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo kedepannya tetap mempertahankan serta meningkatkan kualitas motivasi, disiplin, serta kepemimpinan kepala sekolah yang ada. Tingginya kualitas motivasi, disiplin dan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo membuat kinerja guru juga akan makin meningkat serta menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Saran

1. Secara teoritis

Riset kedepannya diharapkan agar mengembangkan riset dengan memakai variabel bebas lainnya selain motivasi, disiplin, kepemimpinan kepala sekolah serta lingkungan kerja yang bisa mempengaruhi kinerja guru, mengingat masih terdapat pengaruh sebesar 34,2% di luar variabel riset ini misalnya kompetensi, supervisi, kepuasan kerja dan lain-lain.

2. Secara praktis

- a. Diharapkan Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo kedepannya tetap mempertahankan serta meningkatkan kualitas motivasi, disiplin, serta kepemimpinan kepala sekolah yang ada. Tingginya kualitas motivasi, disiplin dan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo membuat kinerja guru juga akan makin meningkat serta menjadi lebih baik dari sebelumnya.
- b. Sebaiknya Sekolah Dasar Unggulan (SDU) Daar El Dzikir Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo juga meningkatkan motivasi, karena guru yang memperoleh motivasi kerja yang tinggi sehingga memperoleh dorongan guna memakai keseluruhan usahanya dalam bekerja.
- c. Bagi peneliti yang lain variabel kinerja juga bisa digunakan untuk riset diluar organisasi atau instansi pemerintah karena bisa digunakan untuk kemajuan suatu obyek yang teliti. Bisa juga digunakan di perusahaan, perbankan, pabrik dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Chairul. 2018. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Anwar, Prabu Mangkunegara dan Tinton, Rumbungan Octored. 2015. *Effect Of Work*

Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Organizational Commitment In The Company (Case Study In PT. Dada Indonesia). Universal Journal Of Management, Vol 3 Issue 8 : 318-328.

Arisandy, Muhaimin. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Keramik "Ken Lila Production" Di Jakarta, Jurnal Psyche, 1 (2)*

Bayu Fadillah, Handoyo Djoko W dan Agung Budiarmo. 2013. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang.* Diponegoro Journal Of Social And Politic. Hal. 1-9

E. Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru.* Ghalia Indonesia, Jakarta

Elfita, Rifa. 2019. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di MTS Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*

Eliyanto. 2018. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen.*

Fathurrohman, Pupuh & Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional.* Bandung: Refika Aditama.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guan. 2017. *Pengaruh lingkungan kerja dan sikap terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Kec. Gerunggang Pangkalpinang.*

Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Iskandar, Silvia. 2019. *Pengaruh Lingkungan*

Sekolah, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Padang (Studi Kasus Pada SMK N 4 Padang)

Khoirunnisa Fauziyah Novia. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi/Akuntansi di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.*

Melianah. 2020. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Prabumulih Utara.*

Oslan. 2019. *Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 7 Palu.*

Retno dan Irena. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Guru dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kota Bandung.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis & Entrepreneurship. Vol. 10. No. 2. Oktober 2016.

Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.

Romadhon, Muhamad. 2021. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.*

Sari, Pratiwi Indah. 2018. *Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 10 Muaro Jambi.*

Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Sofyan, Diana Khairani. 2013. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA.* Malikussaleh Industrial Engineering Journal. Vol. 2 No. 1 pp. 18-23

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Utari, Kania Teja. 2019. *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.

Profil Penulis 1

Sriyono, lahir di Sukoharjo, 26 Agustus 1977. Pernah menempuh pendidikan di SDN Malangan 1 lulus tahun 1990, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah pertama di SMP N 1 Bulu lulus tahun 1993. Selanjutnya menempuh pendidikan jenjang sekolah menengah atas di SMA N Tawang Sari, lulus tahun 1996. Kemudian melanjutkan pendidikan D3 Keperawatan di AKPER RSI Surabaya, lulus tahun 2001. Selanjutnya menempuh pendidikan S1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta lulus tahun 2016. Dan sekarang melaksanakan pendidikan S2 di Universitas Islam Batik (UNIBA), Surakarta.

Profil Penulis 2

Istiatin merupakan dosen di UNIBA dan dalam konteks ini, ditugaskan sebagai Dosen Pembimbing 1 dalam penyusunan tesis tahun 2021.

Profil Penulis 3

Ida Aryati merupakan dosen di UNIBA dan dalam konteks ini, ditugaskan sebagai Dosen Pembimbing 2 dalam penyusunan tesis tahun 2021.